

ABSTRACT

Agnesi Dianti. 2021. "The objectification of women in *Tanah Tabu* Novels by Anindita S Thayf and *Cantik Itu Luka* Novels by Eka Kurniawan, Thesis. Postgraduate program at the Faculty of Language and Art, Padang State University.

This research is motivated by the phenomenon of objectification of women in the life of the Community that is poured into a literary form of the novels. This study aims to explain the objectification of women in the *Tanah Tabu* novels by Anindita S Thayf and *Cantik Itu Luka* novels by Eka Kurniawan.

The research is a qualitative study using content analysis method. This research data is the objectification of women that is formulated from a word, phrase, clause, and sentence contained in the *Tanah Tabu* novels by Anindita S Thayf and *Cantik Itu Luka* novels by Eka Kurniawan was meet the criteria of the objectification of women. Words, phrases, clauses, and sentences, especially coming from the speech the main character and narrator exposure. Data collection techniques by reading and understanding, establishes the main character and the accompanying figures, identifying data relating to the form of the objectification of women in the *Tanah Tabu* novels by Anindita S Thayf and *Cantik Itu Luka* novels by Eka Kurniawan.

The results of research on the objectification of women in the *Tanah Tabu* novels by Anindita S Thayf and *Cantik Itu Luka* novels by Eka Kurniawan are as follows: (1) The objectification of women can be divided into eight kinds of instrumentality, the rejection of autonomy, passive, functionality, violence, possession, and denial of subjectivity and sexual objectification. (2) *Tanah Tabu* Novels by Anindita S Thayf emphasizes the form of objectification of violence, passivity, and denial of subjectivity. (3) *Cantik Itu Luka* Novels by Eka Kurniawan emphasizes the sexual objectification, denial of subjectivity, and the rejection of autonomy. (4) Author men more looked up and set her gratification, assess the physical as well as making women as a tool to get his wish, while women writers portray women as weak, poor, uneducated and be the one who has always oppressed because helpless.

Keywords: The objectification of women, novels by Anindita S Thayf, novels by Eka Kurniawan

ABSTRAK

Agnesi Dianti. 2021. “Objektivikasi Perempuan dalam Novel *Tanah Tabu* Karya Anindita S Thayf dan Novel *Cantik Itu Luka* Karya Eka Kurniawan. Tesis. Program Pascasarjana Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena objektivikasi terhadap perempuan dalam kehidupan masyarakat yang dituangkan ke dalam karya sastra berupa novel. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan dan menjelaskan berbagai bentuk objektivikasi yang dialami oleh perempuan dalam novel *Tanah Tabu* karya Anindita S Thayf dan novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis isi. Data penelitian ini adalah objektivikasi perempuan yang dirumuskan dari kata, frasa, klausa, dan kalimat yang terdapat dalam novel *Tanah Tabu* karya Anindita S Thayf dan novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan yang memenuhi kriteria objektivikasi perempuan. Kata, frasa, klausa, dan kalimat, terutama yang berasal dari tuturan tokoh utama dan paparan narator. Teknik pengumpulan data dengan cara membaca dan memahami, menetapkan tokoh utama dan tokoh pendamping, mengidentifikasi data yang berhubungan dengan bentuk objektivikasi perempuan dalam novel *Tanah Tabu* karya Anindita S Thayf dan novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan.

Hasil penelitian objektivikasi perempuan dalam novel *Tanah Tabu* karya Anindita S Thayf dan novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan adalah sebagai berikut: (1) Objektivikasi perempuan ada delapan macam yaitu instrumentalitas, penolakan otonomi, pasif, fungsibilitas, kekerasan, kepemilikan, penolakan subjektifitas, dan objektivikasi seksual. (2) Novel *Tanah Tabu* karya Anindita S Thayf lebih mengedepankan bentuk objektivikasi kekerasan, pasif, dan penolakan subjektifitas. (3) Novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan lebih mengedepankan objektivikasi seksual, penolakan subjektifitas, dan penolakan otonomi.

Penulis laki-laki lebih memandang dan menempatkan wanita sebagai pemuas nafsu, menilai fisik serta menjadikan perempuan sebagai alat untuk mendapatkan keinginannya, sedangkan penulis perempuan menggambarkan wanita sebagai makhluk yang lemah, miskin, tidak berpendidikan dan menjadi orang yang selalu tertindas karena tidak berdaya.

Kata Kunci : *Objektivikasi Perempuan, Novel Tanah Tabu karya Anindita S Thayf, Novel Cantik Itu Luka karya Eka Kurniawan*